



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Infrastructure Solution Enterprise

Media Title	Koran Tempo	
Date	8 Oktober 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	21	Article Size
Journalist	Hs	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

MEMANGKAS ANTREAN DI GERBANG TOL

Sebanyak 10 T-Pass, sistem transaksi tanpa henti di gerbang tol, akan dipasang di Jakarta. Pengisian ulang bisa dilakukan di 39 bank melalui jaringan V-net.

Adityawarman
Direktur Utama
Jasa Marga



alamat tinggal antrean panjang di jalan tol. Ini setelah PT Jasa Marga (Persero) Tbk bersama PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk membangun T-Pass, sistem transaksi tanpa henti di gerbang tol. Selain membangun sinergi antar-BUMN, dipilihnya Telkom sebagai mitra pengembangan teknologi ini karena BUMN telekomunikasi itu memiliki kemampuan yang andal di bidang teknologi informasi di Indonesia.

Dahlan Iskan, Menteri Badan Usaha Milik Negara yang selalu haus inovasi dalam mengelola perusahaan pelat merah, didaulat mencoba teknologi pertama yang dikembangkan di Indonesia. Dengan berbekal alat sensor seukuran korek api di kaca depan mobil, kendaraan yang dikemudikan Dahlan Iskan melaju mulus tanpa henti saat bertransaksi di Gerbang Tol Kali Malang 2, Jalan Tol JORR saat uji coba T-Pass, Jumat (3/10) silam.

"Saya pacu mobil dengan kecepatan 62 km/jam dan portal otomatis terbuka sehingga transaksi berjalan lancar," ujar Dahlan Iskan. Saat uji coba T-Pass, Dahlan menjadi sopir dua petinggi BUMN yakni Direktur Utama Jasa Marga Adityawarman dan Dirut Telkom Indonesia Arief Yahya.

Dahlan Iskan sangat gembira dengan teknologi T-Pass yang dibangun Jasa Marga dan Telkom. Dengan T-Pass yang lebih canggih, Dahlan yakin kecepatan transaksi di gerbang tol akan lebih cepat dibanding sekarang. Karena itu Dahlan meminta Jasa Marga secara bertahap melakukan perubahan sistem transaksi dengan menggunakan teknologi canggih T-Pass.

"Sistem yang lama harus dikoreksi, dan ini sudah dilakukan Jasa Marga. Saya harus memuji Jasa Marga yang lapang dada mau mengoreksi sistem yang digunakan sebelumnya. Terima kasih kepada Jasa Marga dan Telkom yang mengembangkan teknologi ini," kata Dahlan.

Dirut Jasa Marga Adityawarman mengatakan, alat itu akan mampu

memangkas antrean panjang saat membayar tol. "Selama ini sensor e-Pass bisa membaca 5-6 detik, sedangkan sensor T-Pass membaca satu detik. Jadi bisa kurangi antrean sekitar 20 persen," ujarnya.

Jasa Marga menargetkan hingga akhir 2014 dapat memasang T-pass di 10 lokasi di Jakarta. Namun lokasi strategis pemasangan T-Pass yang betul-betul mobil tidak berhenti, masih dicari. "Di akhir tahun ini kami juga harapkan 10 ribu T-Pass sudah terpasang di kendaraan," kata Adit.

Adityawarman menyatakan para pengguna OBU (on board unit) dengan sistem teknologi lama atau e-Pass tak perlu khawatir jika ingin mengganti dengan T-Pass. "Nanti bisa ditukarkan ke kami dan kami ganti dengan T-Pass yang baru. Gratis," ujarnya tegas.

Selain dapat bertransaksi lebih cepat dibanding sistem e-Pass, T-Pass memiliki beberapa kelebihan. Di antaranya harga alat sekitar Rp 200 ribu, sedangkan harga OBU tiga kali lipat. Untuk mengisi ulang juga lebih mudah karena dapat dilakukan di 39 bank melalui jaringan V-net, atau melalui pascabayar. "Semudah kita mengisi pulsa atau membayar telepon," kata Dirut Telkom Arief Yahya.

Jasa Marga dan Telkom sepakat memberi nama teknologi transaksi tol terbaru ini dengan nama T-Pass. Dahlan mengatakan, ini nama yang pas. "Menurut Jasa Marga, T-Pass bisa berarti Tol Pass. Kalau menurut Telkom bisa berarti Telkom Pass," ujarnya. ● H5